

## ABSTRAKSI

Lingkungan bisnis dalam dunia global yang makin kompetitif mengharuskan perusahaan memantau keberhasilan implementasi strateginya dengan upaya pengendalian yang tepat dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Pengukuran kinerja sebagai komponen utama dalam proses pengendalian yang menyediakan informasi untuk melakukan pengawasan, pengevaluasian, dan penetapan hasil yang harus dicapai sehingga merupakan langkah yang tepat untuk memonitor pelaksanaan aktivitas operasional.

Dalam menilai kinerja perusahaan diperlukan alat ukur yang dapat memberikan informasi yang tepat tentang nilai perusahaan. Perhatian yang besar terhadap pengukuran kinerja operasional pada bagian produksi dengan ukuran nonkeuangan berkaitan erat dengan kebutuhan akan suatu pengukuran kinerja yang mampu melihat perkembangan yang terjadi dalam aktivitas operasi menyangkut seberapa efektif dan efisien kinerja operasional perusahaan.

Pengukuran kinerja operasional yang efektif dengan menggunakan dimensi ukuran kinerja nonkeuangan yaitu efisiensi, kualitas, dan waktu dapat mendukung pengendalian operasional. Karena dengan ukuran kinerja nonkeuangan yang berbasis aktivitas dan melakukan pengukuran fisik terhadap aktivitas operasional diharapkan mampu memberikan informasi yang tepat dan relevan tentang keadaan proses yang sedang berlangsung kemudian dievaluasi sebagai umpan balik.

Hasil pengukuran kinerja nonkeuangan dapat memberikan banyak manfaat, yaitu memudahkan penelusuran jika terjadi ketidaksesuaian realisasi dengan rencana, menginformasikan penyebab meningkatnya atau menurunnya kinerja operasional sehingga dapat dijadikan umpan balik untuk mengambil keputusan melakukan tindakan pengendalian yang diperlukan serta dapat mengambil tindakan perbaikan dengan cepat pada aktivitas operasional yang memerlukan perhatian atau mendukung upaya perbaikan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pengukuran Kinerja Operasional, Ukuran Nonkeuangan, Pengendalian Operasional